BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usaha itu sendiri. Dengan meningkatnya persaingan tersebut perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal guna perusahaan tetap bertahan hidup dalam persaingan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari seberapa besar dari laba yang diperoleh. Untuk mencapai target laba yang diinginkan manajemen perusahaan harus membuat langkah – langkah dalam mencapai target laba tersebut. Pengamatan terhadap faktor – faktor yang dapat dipengaruhi oleh tingkat pencapaian laba ditentukan dari kemampuan perusahaan dalam memprediksi kondisi bisnis pada masa yang akan datang. Salah satu strategi yang cukup menentukan adalah penentuan harga jual. Harga jual juga sangat mempengaruhi konsumen dalam membeli suatu barang. Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolok ukur adalah beban pokok produksi.

Beban pokok produksi merupakan semua biaya poduksi (biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik) yang dikeluarkan dengan menghitung persediaan awal dan akhir serta beban yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Biaya – biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu barang diperusahaan dikelompokkan menjadi biaya

produksi dan non produksi agar pembebanan biaya tiap suatu produk dapat diklasifikasikan lagi berdasarkan perilaku biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Beban pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetukan harga jual. Penetapan harga jual penting bagi perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang ditetapkan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Harga jual merupakan besarnya harga yang dibebankan dikeluarkan untuk diproduksi tambah biaya non produksi dan jumlah laba yang diinginkan. Laba merupakan selisih dari pendapatan diatas biaya – biayanya dalam jangka waktu tertentu. Penetapan harga jual produk dibutuhkan data yang akurat, sehingga keputusan harga jual yang diambil lebih menguntungkan.

Metode *variable costing* merupakan suatu konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi variabel sebagai elemen harga pokok produk. Biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periode atau atau biaya waktu (*period cost*) yang langsung dibebankan kepada laba-rugi periode terjadinya dan tidak diperlakukan sebagai biaya produksi. Dengan metode *variable costing* lebih mudah mengumpulkan data untuk perencanaaan laba yang telah ditetapkan perusahaan. Data tentang beban variabel dan margin kontribusi memudahkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan secara tepat mengenai persoalaan beban yang dihadapi perusahaan.

Beban pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga jual yang harus ditentukan. Perusahaan akan berusaha untuk menekan biaya produksi mereka, tetapi harus tetap memperhatikan kualitas dari produk

itu sendiri, sehingga kualitas dari hasil produksi mereka tidak menurun. Hal ini didorong oleh adanya tuntutan untuk dapat memenuhi keinginan konsumen yang ingin membeli suatu produk dengan harga jual terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.

PR Alaina merupakan produsen rokok yang memproduksi beberapa merk rokok kretek yang dipasarakan di daerah Tulungagung, Malang, Blitar, Kediri, Tuban dan Madura, selain itu juga pasarkan melalui ekspedisi di luar jawa seperti di Lampung dan Banjarmasin.

Oleh sebab itu peneliti mengajukan proposal penelitian yang berjudul **Analisis Perhitungan Beban Pokok Produksi dengan *Variable Costing* sebagai Alat Perencanaan Laba pada PR. Alaina Tulungagung.**

B. Permasalahan

Perhitungan beban pokok produksi pada PR. Alaina dalam mengklasifikasikan biaya masih kurang tepat. Pihak manajemen perusahaan selama ini belum melakukan penggolongan biaya dan belum memisahkan biaya semi variabel kedalam biaya variabel dan biaya tetap dengan benar, misalnya biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan biaya bahan baku yang seharusnya dipisah mejadi tiga komponen biaya produksi, oleh perusahaan masih dijadikan satu (*full costing*) sehingga dalam perhitungan beban pokok produksi tersebut terjadi kelebihan beban. Hal ini tentunya mengakibatkan perhitungan beban pokok produksi yang ada diperusahaan belum dapat mempermudah pihak manajemen dalam mengambil keputusan

mengenai perhitungan beban pokok produksi dan akan berpengaruh terhadap perencanaan laba perusahaan. Perhitungan beban pokok produksi menjadi tolok ukur perusahaan untuk menentukan harga jual yang berfungsi sebagai dasar perusahaan untuk menentukan laba. Perusahaan juga masih melakukan perhitungan laba tergantung beban pokok perusahaan sehingga manajemen perusahaan kesulitan untuk merencanakan laba yang diinginkan.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*?
2. Bagaimana perencanaan laba yang tepat untuk menghasilkan laba yang maksimal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*.
2. Untuk mengetahui cara perencanaan laba yang tepat agar laba tersebut tidak membebani harga sehingga dapat diterima oleh konsumen dan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai upaya memperdalam pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen.
   b. Untuk mengembangkan wawasan dan disiplin ilmu baik secara teori maupun praktek sesuai dengan bidang yang terkait.
   c. Memberikan gambaran bila pada suatu saat nanti mahasiswa telah memasuki dunia kerja sesungguhnya.
2. Bagi Lembaga
   a. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang ada mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja.
   b. Dapat dijadikan masukan baru untuk dapat dikembangkan kepada mahasiswa sehingga akan dapat menimbulkan pemikiran – pemikiran baru di dalam penulisan Skripsi dengan tema yang sama.
3. Bagi Perusahaan
   a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang guna meningkatkan usahanya.
   b. Sebagai sarana bagi perusahaan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kesuma Negara" Blitar untuk menjalin kerjasama lebih lanjut.